

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai rumus Beneish Ratio Index dengan Discretionary Accrual dalam pendekripsi manajemen laba. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari dan Irianti (2010) yang berjudul penerapan model Beneish (1999) dan model Altman (2000) dalam pendekripsi kecurangan laporan keuangan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji beda dengan menggunakan Independent Simple T-Test.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda, yaitu menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Beneish Ratio Index dengan Discretionary Accrual dalam pendekripsi manajemen laba yang tedapat di perusahaan manufaktur pada tahun 2015.

Kata Kunci : *Beneish Ratio Index, Discretionary Accrual, Manajemen Laba.*

ABSTRACT

This study aims to test the formula Beneish Ratio Index with Discretionary Accrual Ratio in detecting earnings management. This study replicates research conducted by Kartikasari and Irianti (2010) entitled the application of the model Beneish (1999) and Altman model (2000) in detecting financial statements fraudulent. The samples in this study were all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period of 2015. The data used in this research is secondary data, in the form of financial statement data. Hypothesis testing is done by using a testing of comparison Independent Simple T-Test

Based on the results of hypothesis testing using testing of comparison, the result states that there are significant differences between Beneish Ratio Index with Discretionary Accrual Ratio Index in detecting earnings management in manufacturing companies in 2015.

Key Word : Beneish Ratio Index, Discretionary Accrual, Earnings Management.